

LABORATORIUM PEMBELAJARAN ILMU KOMPUTER FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB : SELF-ORGANIZING MAPS NAMA : ARION SYEMAEL SIAHAAN

NIM : 225150207111060

TANGGAL : 06/11/2024

ASISTEN : ALIFAH KHAIRUNNISA

ANDHIKA IHSAN CENDEKIA

A. Praktikum

1. Buka Google Collaboratory melalui tautan ini.

2. Tulis kode berikut ke dalam setiap *cell* pada *notebook* tersebut.

a. Fungsi Self-Organizing Maps

```
import numpy as np
def som(X, lrate, b, max epoch, n cluster):
 centroids = np.random.uniform(size=(n cluster, len(X[0])))
 epoch = 0
 labels = []
 while epoch < max epoch:
   for x in X:
     d = [sum((w - x) ** 2) for w in centroids]
     min = np.argmin(d)
     centroids[min] += lrate * (x - centroids[min])
   lrate *= b
   epoch += 1
  for x in X:
   d = [sum((w - x) ** 2) for w in centroids]
   min = np.argmin(d)
   labels.append(min)
 return centroids, labels
def draw(X, target, centroids):
 colors = 'rgbcmyk'
 for x, label in zip(X, target):
   plt.plot(x[0], x[1], colors[label] + '.')
 plt.plot(centroids[:, 0], centroids[:, 1], 'kx')
```

b. Klasterisasi

```
silhouette = silhouette_score(X, labels)
print('\nSilhouette score:', silhouette)
draw(X, target, centroids)
```

B. Screenshot

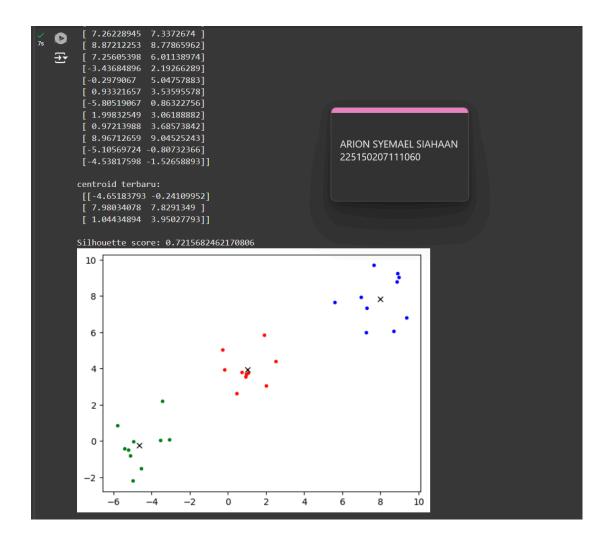
a. Fungsi Self-Organizing Maps

```
→ a) Fungsi self-organizing maps

Tulis kode ke dalam cell di bawah ini:
                                                                           ↑ ↓ ⇔ 🗏 🛊 見 🗓 :
import numpy as np
     def som(X, lrate, b, max_epoch, n_cluster):
      centroids = np.random.uniform(size=(n_cluster, len(X[0])))
       labels = []
      while epoch < max_epoch:
         d = [sum((w - x) ** 2) for w in centroids]
         min = np.argmin(d)
          centroids[min] += lrate * (x - centroids[min])
        lrate *= b
                                                                    ARION SYEMAEL SIAHAAN
        epoch += 1
                                                                    225150207111060
        d = [sum((w - x) ** 2) for w in centroids]
        min = np.argmin(d)
        labels.append(min)
       return centroids, labels
     def draw(X, target, centroids):
       for x, label in zip(X, target):
        plt.plot(x[0], x[1], colors[label] + '.')
       plt.plot(centroids[:, 0], centroids[:, 1], 'kx')
```

b. Klasterisasi

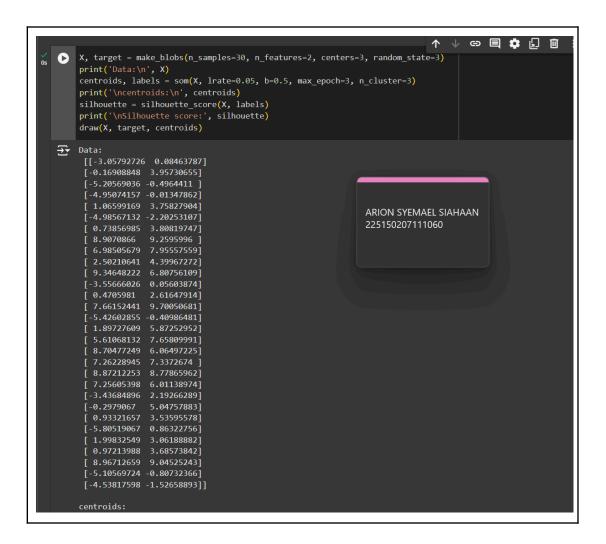
```
b) Klasterisasi
Tulis kode ke dalam cell di bawah ini:
▶ from sklearn.datasets import make_blobs
      from sklearn.metrics import silhouette_score
     {\tt import} \ \ {\tt matplotlib.pyplot} \ \ {\tt as} \ \ {\tt plt}
     X, target = make_blobs(n_samples=30, n_features=2, centers=3,random_state=3)
     print('Data:\n',X)
     centroids, labels = som(X, lrate=.5, b=.5, max_epoch=100, n_cluster=3)
     silhouette = silhouette_score(X, labels)
     print('\nSilhouette score:', silhouette)
     draw(X, target, centroids)
→ Data:
      [[-3.05792726 0.08463787]
[-0.16908848 3.95730655]
       [-5.20569036 -0.4964411 ]
      [-4.95074157 -0.01347862]
[ 1.06599169 3.75827904]
                                                                                     ARION SYEMAEL SIAHAAN
                                                                                     225150207111060
       [-4.98567132 -2.20253107]
      [ 0.73856985 3.80819747]
[ 8.9070866 9.2595996 ]
[ 6.98505679 7.95557559]
      [ 2.50210641 4.39967272]
[ 9.34648222 6.80756109]
      [-3.55666026 0.05603874]
[ 0.4705981 2.61647914]
[ 7.66152441 9.70050681]
       [-5.42602855 -0.40986481]
       [ 1.89727609 5.87252952]
       [ 5.61068132     7.65809991]
       [ 8.70477249 6.06497225]
       [ 7.25605398 6.01138974]
       [-3.43684896 2.19266289]
[-0.2979067 5.04757883]
```

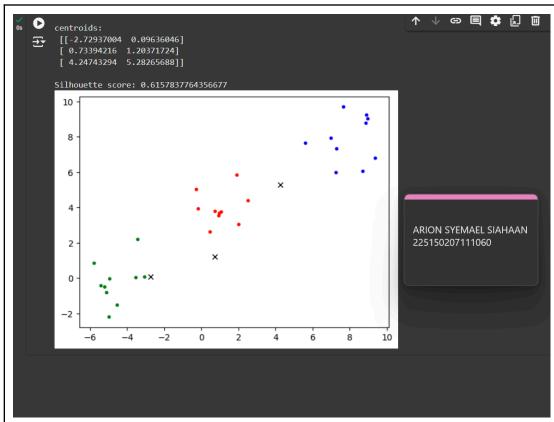


C. Analisis

1. Ubah parameter pada kode b menjadi learning rate = 0,05 dan epoch maksimum = 3 lalu jalankan program. Amati gambar hasil klasterisasi dan nilai silhouette yang didapatkan.

```
target
                 make blobs(n samples=30,
                                           n features=2,
                                                            centers=3,
random state=3)
print('Data:\n', X)
centroids,
             labels
                          som(X,
                                   lrate=0.05,
                                                 b=0.5,
                                                          \max epoch=3,
n_cluster=3)
print('\ncentroids:\n', centroids)
silhouette = silhouette score(X, labels)
print('\nSilhouette score:', silhouette)
draw(X, target, centroids)
```





Setelah dilakukan perubahan parameter dengan nilai learning rate 0,05 dan epoch maksimum 3, nilai silhouette score menurun menjadi 0,2961. Penurunan ini menunjukkan bahwa kua

litas klasterisasi melemah, dengan centroid yang tidak berada tepat di tengah masing-masing klaster. Learning rate dan jumlah epoch yang rendah mempengaruhi konvergensi, sehingga posisi centroid hanya mendekati pusat klaster secara kasar dan belum optimal. Hal ini menyebabkan centroid tidak sepenuhnya merepresentasikan struktur klaster, sehingga klaster tidak terbentuk dengan sempurna, dan kualitas klasterisasi pun terganggu.

D. Kesimpulan

Self-Organizing Maps (SOM) adalah metode jaringan saraf tiruan yang berfungsi untuk memetakan data berdimensi tinggi ke representasi berdimensi lebih rendah, biasanya dua dimensi. Hasil dari proses ini disebut sebagai "peta" yang secara otomatis menata diri tanpa memerlukan pengawasan. SOM bekerja dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa klaster, mirip dengan cara korteks serebral pada otak kita memisahkan fungsi sensorik seperti penglihatan, pendengaran, dan penciuman. Dalam SOM, neuron-neuron dengan keluaran yang mirip akan cenderung berada pada area yang berdekatan. Centroid dalam SOM memiliki peran utama dalam proses pengelompokan, karena tiap centroid menjadi pusat dari klaster dan

menentukan data mana yang berada dalam kelompok tertentu berdasarkan kedekatannya.

Pada fungsi SOM dalam kode, library numpy diimpor sebagai np untuk memudahkan operasi numerik. Fungsi utama som memiliki beberapa parameter: X (data input), lrate (learning rate), b (bias), max_epoch (jumlah maksimum epoch), dan n_cluster (jumlah klaster). Pertama, fungsi ini menginisialisasi centroid secara acak, memulai epoch pada nilai nol, dan mendefinisikan array labels untuk menyimpan label dari tiap data. Proses pembaruan centroid terjadi dalam loop while. Selama epoch belum mencapai max_epoch, setiap data diperiksa untuk menemukan centroid terdekatnya. Berdasarkan jarak tersebut, centroid diperbarui, dan epoch terus ditambah. Ketika epoch mencapai max_epoch, perulangan berhenti, dan data diberi label sesuai dengan centroid terdekat yang sudah dihitung.